

PEMUTAKHIRAN DATA KPU SUKOHARJO September 655.102 Pemilih



KR-Dok KPU Sukoharjo

Rapat koordinasi KPU Sukoharjo membahas PDPB September 2022.

SUKOHARJO (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo mencatat rekapitulasi daftar pemilih berkelanjutan 655.102 pemilih terdapat di 1.775 tempat pemungutan suara (TPS). Data tersebut merupakan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) bulan September 2022.

Pih Ketua KPU Sukoharjo, Syakbani Eko Raharjo, Sabtu (1/10) mengatakan, berdasarkan peraturan KPU RI Nomor 6 Tahun 2021 tentang PDPB, KPU Sukoharjo melakukan rapat pleno PDPB untuk bulan September. Kegiatan digelar Jumat (30/9) di pendapa kantor KPU Sukoharjo.

"Secara rinci, pemilih laki-laki 322.993 orang dan pemilih perempuan 332.109 orang. Mereka tersebar di 12 kecamatan (167 desa/kelurahan atau di 1.775 TPS) di Kabupaten Sukoharjo.

KPU Sukoharjo juga mencatat potensi pemilih baru sebanyak 2.741 orang, sedangkan yang tidak memenuhi syarat (TMS) 3.404 pemilih," jelas Syakbani.

Anggota KPU Sukoharjo Suci Handayani menambahkan, rapat pleno tersebut KPU Sukoharjo melibatkan pihak terkait, seperti Polres, Kodim 0726, Bawaslu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dan partai politik.

Selain melakukan rapat koordinasi, kami juga mengencangkan sosialisasi dengan sasaran perempuan pemilih. "Perempuan memiliki peran besar membantu kesuksesan pelaksanaan Pemilu 2024. Kegiatan sosialisasi di Hotel Sarila, Jumat (30/9), diikuti 25 organisasi atau kelompok perempuan di Kabupaten Sukoharjo," jelasnya.

Selain Suci Handayani, sosialisasi tersebut juga menghadirkan narasumber Rektor Universitas Veteran Bangun Nusantara (Univet Bantara) Sukoharjo Prof Dr Farida Nugrahani MHum. (Mam)

MOBIL LISTRIK KARYA MAHASISWA UMS Siap Ikut Kompetisi Internasional

SOLO (KR) - Mobil listrik *Electrical Car Research Center* (ECRC) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) siap mengikuti kompetisi internasional mobil hemat energi Shell Eco-marathon 2022 di Pertamina Mandalika International Street Circuit Lombok, Nusa Tenggara Barat, 11-15 Oktober mendatang.

Mobil yang diberi nama Ababil Evo III ini secara resmi dilepas Rektor UMS Prof Dr Sofyan Anif MSI, Jumat (30/9).

Prof Sofyan Anif berharap tim ECRC mampu meraih prestasi di Mandalika. "Prestasi mahasiswa di kanvas internasional akan

mempengaruhi status fakultas maupun program studi," ungkapnya. Mobil listrik Ababil Evo III merupakan mobil hemat energi yang dirancang untuk mengikuti perlombaan dalam kategori prototype.

Tim ECRC merupakan pusat penelitian dan pengembangan yang dikembangkan mahasiswa Fakultas Teknik yakni Teknik Mesin, Teknik Elektro, dan Teknik Industri.

"Mobil akan dikirim ke Lombok 4 Oktober, sedangkan timnya berangkat 10 Oktober," jelas Ir Muh Alfatih Hendrawan ST MT.

Ababil Evo III memiliki rancangan Battery Li-ion

dengan kapasitas 840 Wh dan rasio konsumsi 265.2 kilometer per 1 kWh menggunakan motor penggerak: Motor Brushless DC 350W 48V.

Pengembangan mobil listrik terus dilakukan hingga race berlangsung. Mobil ini sebelumnya bernama Ababil Evo II yang telah diperbarui dan diperbaiki sehingga menjadi andalan bagi ECRC UMS TEAM.

Perubahan pada bagian bodi yang lebih aerodinamis serta berat mobil yang sebelumnya 60,5 kilogram menjadi 56 kilogram. Perubahan juga pada pembaruan bagian penggerak menjadi hidrolik dan

visibilitas mobil yang lebih jelas.

Pada bagian elektrikal

mobil ditambah sensor arus, tegangan, dan sensor kecepatan. (Qom)



KR-Wahyu Imam Ibad

Sekda Sukoharjo saat launching Gerakan 'Zero Waste Family System' Menuju Sukoharjo Bebas Sampah.

BELUM ADA RENCANA KENAIKAN CUKAI

Pemerintah Akan Naikkan Dana BHCHT

TEMANGGUNG (KR) - Sampai saat ini pemerintah belum membahas rencana kenaikan cukai, termasuk cukai tembakau, seperti yang diresahkan petani. "Kenaikan prosentase belanja tidak harus diikuti kenaikan cukai tembakau, karena butuh kajian mendalam," kata Direktur Komunikasi dan Bimbingan Pengguna Jasa, Direktorat Jenderal (Ditjen) Bea dan Cukai, Nirwala Dwi Heryanto.

Nirwala mengungkapkan hal itu di sela sarasehan yang digelar Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (APTI), Jumat (30/9) di Balai Dusun Lamukgunung Desa Legoksari Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung.

"Kenaikan cukai tembakau bisa jadi justru membuat industri rokok menjadi lesu. Sebaliknya, tidak adanya kenaikan cukai diharapkan industri rokok meningkat. Saat ini industri rokok sedang lesu," tandasnya.

Menurut Nirwala, pemerintah pusat akan menaikkan alokasi dana bagi hasil cukai hasil tembakau (BHCHT) untuk daerah pada tahun 2023, dari 2,5 persen menjadi 3 persen. Rinciannya, 0,8 persen untuk propinsi, 1,2 persen untuk kabupaten/kota penghasil tembakau, dan 1 persen untuk kabupaten/kota bukan penghasil tembakau. "Diharapkan kenaikan alokasi dana bagi hasil cukai ini bisa untuk program bantalan, termasuk peningkatan usaha tembakau," ungkapnya.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung, Joko Budi Nuryanto mengatakan, menanam dan mengolah tembakau sudah menjadi kultur masyarakat Temanggung. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Disebutkan, dalam pembenihan tembakau juga ada pemurnian dan pengembangan. Kini, varietas kemloko yang cocok ditanam di Temanggung telah mencapai kemloko 9. Masyarakat yang ingin mendapatkan benih tembakau dapat ke Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan kabupaten Temanggung. "Benih tersebut gratis. Tahun ini kami membagikan 110 kilogram benih tembakau kepada petani," jelas Joko Budi Nugroho.

Upaya lain yang dilakukan Pemkab Temanggung adalah memberikan pupuk untuk tanaman tembakau dan yang biasa digunakan adalah Za. Namun saat ini subsidi pupuk Za dicabut. Pemerintah hanya mensubsidi Urea dan NPK. Petani harus membeli pupuk Za dengan harga nonsubsidi. Pemkab Temanggung juga membagikan pupuk fertila dan KNO Untuk petani yang disalurkan

melalui 500 kelompok tani.

Ketua DPC APTI Temanggung, Siyamin mengatakan sarasehan tersebut untuk membahas berbagai isu terkait pertembakauan di Indonesia, terutama nasib petani tembakau di Kabupaten Temanggung. "Nasib petani tembakau akhir-akhir ini semakin tertekan, APTI berusaha terus berjuang untuk meningkatkan kesejahteraan petani," jelasnya.

Staf Ahli Bupati Bidang Pendidikan, SDM dan Budaya, Sri Haryanto juga mengatakan, Pemkab Temanggung juga telah membentuk Gugus Tembakau untuk mengkomunikasikan permasalahan antara pedagang, petani dan pabrik rokok.

"Kami selalu menjembatani permasalahan yang timbul akibat perdagangan tembakau. Misalnya masalah tembakau yang sulit terserap dan masalah pembayaran dari pihak pembeli. (Osy)

HUKUM

DIDUGA KORBAN PEMBUNUHAN

Polisi Bongkar Makam di Belakang Rumah

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menggali sebuah gundukan tanah di lereng Gunung Perahu tepatnya belakang rumah warga di Dusun Bakal Campurejo, Tretop Temanggung, Sabtu (1/10).

Pembongkaran itu dilakukan menyusul temuan telapak tangan dari balik tanah. Warga lantas melapor pada perangkat desa dan Polsek setempat. Pembongkaran dilakukan oleh kepolisian yang kemudian diteliti oleh Inafis, dokter kepolisian dan tim medis puskesmas setempat.

Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi membenarkan adanya penemuan mayat di Dusun Bakal RT 01, RW 01 Desa Campurejo. Petugas kemudian membongkar jenazah yang semula hanya terlihat telapak tengannya. "Ada informasi diduga jenazah manusia karena terpendam dan kelihatan telapak tangannya, lantas kami membongkarnya," jelasnya, Minggu (2/10).

Kapolres mengatakan setelah dilakukan pembukaan dan pengangkatan jenazah kemudian dilakukan identifikasi pada korban yang berjenis kelamin perempuan. Kepolisian dalam mengidenti-

fikasi juga membandingkan atau meneliti properti yang dipakai seperti gelang, kalung dan anting. Selain itu juga baju yang dipakai korban. Jenazah kini berada di RSUD Temanggung untuk menjalani otopsi.

Diungkapkan, pada 20 September 2022 ada laporan dari warga yang kehilangan anggota keluarganya. Gadis itu bernama Supriyati kelahiran Temanggung 1 November 2005 warga Dusun Tegal Parakan Rt 03 RW 08, Kecamatan Gemawang Temanggung.

Dengan adanya penemuan makam tersebut, Kepolisian mendatangkan pihak keluarga untuk melihat jenazah di RSUD dan hasil identifikasi dan pencocokan. Pihak keluarga mengakui jenazah sebagai Supriyati yang dicari.

"Setelah diteliti dari properti anting, kalung dan gelang yang dipakai. Pihak keluarga mengiyakan itu Supriyati," tuturnya.

AKBP Agus mengatakan saat ini pihaknya sedang melakukan penyelidikan untuk mengetahui motif dan penyebab kematian korban sambil menunggu hasil otopsi yang dilakukan.



KR-Istimewa

Petugas Polres Temanggung membongkar makam dugaan korban pembunuhan.

Pihaknya juga sedang meminta keterangan sejumlah pihak yang di antaranya teman korban. "Kami minta doa dan dukungan dari warga agar polisi segera menangkap pelakunya," ujarnya.

Sementara itu, warga Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, dibuat geger atas ditemukannya sosok mayat lelaki tanpa identitas. Tubuh korban mengambang di sungai perbatasan antara Pantai Alam Indah (PAI) dan Pantai Batam Sari.

Hingga kemarin, jenazah korban masih ditiptipkan di RSUD Kardinah Tegal. Petugas mengimbau bagi keluarga yang merasa kehilangan anggota keluarganya, agar segera mengecek ke kamar mayat rumah sakit milik Pemkot Tegal itu. "Siapa tahu, mayat itu anggota keluarganya sehingga bisa segera dimakamkan," ujar petugas Polresta Tegal.

Menurut keterangan warga, temuan mayat pria tanpa identitas itu pertama kali dilihat oleh warga pada Kamis (29/9) sekitar pukul 12.15. Mayat ditemukan seorang seorang pengunjung Pantai Batam Sari yang hendak menuju ke Pantai Alam Indah melewati sungai kecil itu.

Tidak disangka saat melintas, pengunjung melihat sesosok tubuh mengambang dalam keadaan tak bernyawa dalam posisi tertelungkup.

"Selanjutnya, pengunjung itu melaporkannya ke petugas loket dan diteruskan ke Ketua RW yang diteruskan ke pihak kepolisian," ujar Yanto warga setempat. (Osy/Ryd)

PELAKU BERHASIL DIAMANKAN

Beli Jimat Pakai Uang Palsu

BANJARNEGARA (KR) - Kakek bercucu dua, E (60) warga Desa Semawung Purworejo, diringkus polisi karena membeli jimat dengan uang palsu (Upal) kepada S (53) seorang dukun kuda lumping warga Sigaluh Banjarnegara.

Kapolres Banjarnegara, AKBP Hendri Yulianto, Jumat (30/9), mengatakan awalnya tersangka mendatangi korban S yang dikenal sebagai dukun kuda lumping pada 21 Agustus 2022 untuk membeli jimat sebagai penglaris usaha.

"Saat datang, tersangka membawa jimat popok wewe dan menarakan untuk dapat difungsikan harus diolesi dengan minyak gaib," ujar Kapolres AKBP Hendri Yulianto.

Berhubung tersangka tidak tahu di mana harus membelinya, tersangka lalu memberikan uang Rp 1 juta pada S untuk membeli minyak misik dan juga minta untuk dibelikan jenglot.

Dengan ditemani anaknya, kemudian S pergi untuk membeli minyak misik. Di tengah perjalanan, S menghitungkan ulang uang yang diterima dari tersangka.

"Diketahui uang pecahan 100.000 sebanyak 10 lembar itu tidak ada nomor serinya," ungkap Kapolres.

Kemudian S menghubungi petugas Polres Banjarnegara. Saat ia bersama petugas pulang, E sudah pergi.

Beberapa hari kemudian tersangka E datang lagi ke rumah korban untuk menanyakan jimat pesannya.



Kapolres memperlihatkan sebagian barang bukti uang palsu.

BERMAKSUD MENGAMBIL BOLA

Seorang Bocah Tewas Tertabrak Bus

WONOSARI (KR) - Seorang wisatawan Pantai Drini Tanjung Sari Gunungkidul, Rahman Pradipta Alfarezi (6) warga Padukuhan Melikan Kalurahan Banjarejo Tanjung Sari, tewas terlindas bus pariwisata saat korban asyik bermain bola di area parkir obwis setempat.

Kapolsek Tanjung Sari, AKP Wawan Anggoro, Minggu (2/10), mengatakan kejadian bermula ketika bus pariwisata Nopol AD 1411 CU yang dikemudikan oleh Dedi Kurniawan (50) warga Boyolali Jawa Tengah,

yang bermaksud memarkirkan bus. "Korban mengalami luka parah dan tewas di lokasi kejadian," jelasnya.

Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa berawal saat korban bersama temannya asyik bermain bola. Tiba-tiba bola yang digunakan terlempar di bawah kolong bus pariwisata yang dikemudikan oleh Dedi Kurniawan dalam posisi mesin mobil hidup dan hendak diparkir.

Pengemudi yang tidak mengetahui korban berada di lokasi lang-

sung menjalankan busnya untuk parkir. Naas bagi korban yang berada di dekat ban depan bus. Karena tidak sempat menghindar akhirnya tubuh anak itu tertabrak dan tewas di lokasi kejadian.

Atas kejadian tersebut korban yang sudah dalam keadaan tidak bernyawa langsung dibawa ke RSUD Wonosari untuk dilakukan visum dokter. Sedangkan kecelakaan lalu-lintas tersebut sudah ditangani Satlantas Polres Gunungkidul. (Bmp)